

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kombinasi gelembung nano nitrit oksida (NO) dan gelembung nano hidrogen dengan dosis tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan kadar SGOT pada tikus galur *Sprague Dawley* dalam uji toksisitas akut.
2. Kombinasi gelembung nano nitrit oksida (NO) dan gelembung nano hidrogen dengan dosis tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan kadar SGPT pada tikus galur *Sprague Dawley* dalam uji toksisitas akut.
3. Tikus galur *Sprague Dawley* pada kelompok tanpa perlakuan injeksi kombinasi gelembung nano nitrit oksida (NO) dan gelembung nano hidrogen pada uji toksisitas akut memiliki nilai rata-rata kadar SGOT 36,97 IU/L dan rata-rata kadar SGPT 18,12 IU/L.
4. Tikus galur *Sprague Dawley* pada kelompok perlakuan injeksi 2 ml dari kombinasi gelembung nano nitrit oksida (NO) 5 ml yang diinjeksi ke gelembung nano hidrogen 15 ml dalam larutan infus 500 ml pada uji toksisitas akut memiliki rata-rata kadar SGOT 37,38 IU/L dan rata-rata kadar SGPT 18,28 IU/L.
5. Tikus galur *Sprague Dawley* pada kelompok perlakuan injeksi 2 ml dari kombinasi gelembung nano nitrit oksida (NO) 7,5 ml yang diinjeksi ke gelembung nano hidrogen 12,5 ml dalam larutan infus 500 ml pada uji toksisitas akut memiliki rata-rata kadar SGOT 37,46 IU/L dan rata-rata kadar SGPT 18,61 IU/L.

6. Tikus galur *Sprague Dawley* sesudah perlakuan injeksi 2 ml dari kombinasi gelembung nano nitrit oksida (NO) 10 ml yang diinjeksi ke gelembung nano hidrogen 10 ml dalam larutan infus 500 ml pada uji toksisitas akut memiliki rata-rata kadar SGOT 37,94 IU/L dan rata-rata kadar SGPT 18,93 IU/L.

B. Saran

1. Perlu dilakukan uji toksisitas akut indikator fungsi hati selain SGOT dan SGPT, yaitu ALP, GGT, LDH, bilirubin, dan albumin untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efek pemberian kombinasi gelembung nano nitrit oksida dan gelembung nano hidrogen terhadap organ hepar.
2. Perlu dilakukan uji toksisitas akut dengan metode *pre-test post-test control group design* untuk mengetahui secara detail perbedaan kadar SGOT dan SGPT sebelum dan setelah perlakuan pada seluruh kelompok tikus.
3. Perlu dilakukan uji toksisitas akut menggunakan dosis yang lebih tinggi untuk mengetahui dosis toksik kombinasi gelembung nano nitrit oksida dan gelembung nano hidrogen terhadap organ hepar.
4. Perlu dilakukan uji toksisitas subkronis dan kronis untuk mengetahui ada atau tidaknya efek toksik yang ditimbulkan kombinasi gelembung nitrit oksida dan gelembung nano hidrogen dalam perlakuan jangka panjang.